

Perancangan Buku Fotografi Pantai Slopeng, Madura

Ronald Widjaja¹, Aristarchus P.K.², Margana³

1,2. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya
Jl Siwalankerto 121-131, Surabaya

3. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, FKIP, UNS,
Jalan Ir. Sutami 36 A, Surakarta
Email: ronald_outz@yahoo.com

Abstrak

Perancangan buku fotografi Pantai Slopeng, Madura berjudul “The Beauty of Slopeng” ini merupakan buku berisi kumpulan foto-foto keindahan serta keunikan yang ada di pantai Slopeng dari pagi hingga sore hari, serta foto-foto *human interest* yang menampilkan keramahan penduduk lokal dengan para wisatawan. Buku ini dibuat bertujuan untuk meyakinkan para wisatawan bahwa di Pulau Madura memiliki tempat wisata yang sangat menarik khususnya di pantai Slopeng, sehingga menarik minat para wisatawan datang berkunjung ke pantai ini, serta mengajak investor swasta maupun pemerintah untuk mengembangkan pantai ini dan akhirnya dapat meningkatkan penghasilan asli daerah Kabupaten Sumenep serta memajukan sektor pariwisata lokal di negeri Indonesia.

Kata kunci: buku, fotografi, Slopeng, Sumenep, Madura

Abstract

Title: Designing a Photography Book of Slopeng Beach, Madura

Designing a photography book of Slopeng Beach, Madura which is titled “The Beauty of Slopeng” is a book containing a collection of photos of the beauty and uniqueness of Slopeng beach, from morning to evening, as well as human interest photographs featuring the friendliness of local residents with the tourists. This book is intended to convince the tourists that Madura Island has a very attractive tourism place, especially in Slopeng beach, that attracts the tourists to visit this beach, and invite private investors and the government to develop the coast and ultimately increase the original income of Sumenep area and promote local tourism sector in the country of Indonesia.

Keywords: book, photography, Slopeng, Sumenep, Madura

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang banyak sekali memiliki keindahan alam yang dapat dijadikan tempat wisata, salah satunya adalah pantai. Pantai merupakan salah satu tempat wisata untuk melepas penat dan stres. Pantai dapat menjadi tujuan tempat wisata yang menarik karena keindahan alam yang sangat memukau. Deburan ombak dan hembusan angin semilir yang nyaman, sinar matahari yang hangat dapat membuat wisatawan merasa damai, akan tetapi bila pantai penuh sesak dengan pengunjung dan lingkungan yang kotor akan membuat kita malah

bertambah stres dan tidak bisa menikmati keindahan alam yang diinginkan.

Pantai-pantai seperti di Bali memang sangat terkenal namun sudah ramai dengan pengunjung dan lingkungannya kurang bersih. Para wisatawan tentunya ingin mencari pantai yang bersih, memiliki pasir yang putih dan juga sepi pengunjung. Salah satunya yaitu Pantai Slopeng di Pulau Madura. Banyak orang beranggapan bahwa Pulau Madura memiliki lingkungan yang buruk karena tanahnya yang gersang, tandus, dan tidak ada tempat wisata yang

bagus. Pulau Madura hanya terkenal dengan sebutan pulau garam karena banyak memiliki tambak garam yang merupakan pulau penghasil garam terbesar di Indonesia, dan juga terkenal dengan penduduknya yang erat dengan stigma negatif karena memiliki watak yang keras, namun semua itu tidak sepenuhnya benar. Penduduk lokal di Pulau Madura sangat ramah dengan wisatawan. Pantai Slopeng ini memiliki keindahan alam yang sangat bagus, pantai ini memiliki pasir yang putih dan lingkungan yang bersih, hamparan pasir putih ini membentang sepanjang 6 km. Kelebihan Pantai Slopeng dibanding dengan pantai-pantai yang lain di Jawa Timur adalah Pantai Slopeng memiliki gunung pasir yang membatasi wilayah pantai dengan jalan raya. Gunung pasir ini tingginya 15 meter, dan ditumbuhi pohon-pohon kecil di sekitarnya yang semakin memperindah pemandangan.

Keindahan pantai ini akan semakin bertambah pada senja hari, pemandangan matahari terbenam yang nampak berwarna keemasan menyinari pasir putihnya yang indah. Bayangan kita akan terlihat jelas saat berdiri di pantai dengan disinari cahaya senja yang tenggelam. Pemandangan ini bagus diabadikan dalam kamera. Jika lapar, ada penjaja makanan khas Madura pinggir pantainya seperti soto, sate, pentol dan yang terkenal dipantai ini yaitu Rujak Slopeng serta air kelapa muda. Ada persewaan Kuda di pantai ini, biasanya anak-anak kecil dan para pemuda yang sedang berpacaran yang sering menungganginya, dan juga ada fasilitas tempat bermain anak-anak seperti selurutan, ayunan, dan panjat-panjatan dan sebagainya. Ada juga pendapa-pendapa yang sangat nyaman digunakan untuk bersantai. Di pantai ini juga tersedia fasilitas kamar mandi bila ingin mandi. Pantai ini sangat sepi oleh pengunjung, sehingga pantai ini sangat nyaman untuk para wisatawan yang mendambakan tempat wisata yang sepi tentram dan damai.

Perancangan media promosi seperti ini sudah pernah dibuat oleh mahasiswa angkatan 2005, FX Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan buku fotografi ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer meliputi Wawancara kepada penduduk lokal mengenai aktifitas apa saja yang dilakukan wisatawan serta penduduk lokal dipantai ini, observasi wilayah pantai secara menyeluruh guna untuk menentukan *angel-angel* foto yang menarik, foto dokumentasi yang berguna untuk bahan perancangan buku fotografi ini. Sedangkan data Sekundernya meliputi studi tinjauan pustaka (Studi Literatur) yang berguna untuk menunjang perancangan buku fotografi yang akan dibuat, yaitu artikel atau buku-buku tentang Pantai Slopeng serta Pulau Madura serta buku-buku tentang teori-teori fotografi, referensi buku foto, *layout* buku, dan sebagainya. Dan yang terakhir yaitu *Seraching* di Internet yaitu guna untuk mencari data-data tentang

Nicodemus Gunawan dengan judul “Promosi Tempat Wisata Pantai Lombang di Pulau Madura dengan Menggunakan Teknik Fotografi”. Perbedaannya dengan perancangan yang akan dibuat adalah melanjutkan promosi Pulau Madura dengan memperkenalkan pantai yang lain. Pantai Slopeng ini kurang diekspos sehingga belum banyak orang yang tahu, tujuan perancangan yang akan dibuat adalah untuk meyakinkan para wisatawan bahwa Pulau Madura adalah pulau yang memiliki tempat wisata yang indah dan tidak hanya terkenal dengan pulau garam, tanahnya yang gersang, dan juga tentang adanya stigma negatif penduduk lokal etnis Madura. Pada perancangan sebelumnya lebih menekankan pada keindahan Pantai Lombang dan ingin merubah persepsi masyarakat bahwa penduduknya yang kurang bagus akan identik dengan lokasinya. Namun dalam perancangan yang akan dibuat selain mengekspos keindahan alamnya juga pada keramahan penduduk lokal etnis Madura yang menurut kebanyakan orang memiliki watak yang keras dan stigma negatif.

Pantai ini sepi pengunjung karena kurang diekspos, banyak orang yang belum tahu tentang keindahan pantai ini, sehingga pantai ini juga kurang berkembang dalam segi pariwisata. Oleh karena itu perlu media promosi yang efektif untuk pantai Slopeng ini. Perancangan promosi yang akan dibuat adalah berupa buku fotografi, karena dengan buku fotografi, wisatawan akan lebih mudah memahami keindahan suatu tempat wisata, serta buku fotografi dapat mengemas banyak foto-foto dengan lebih informatif dan juga praktis untuk dibawa, dibaca dimanapun dan kapanpun. Diharapkan setelah adanya peluncuran buku fotografi ini, dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke pantai Slopeng dan dapat menggerakkan ekonomi rakyat sehingga menambah penghasilan asli daerah (PAD) di kabupaten Sumenep.

Metode Penelitian

kelebihan, keindahan, lokasi dan Kondisi Pantai Slopeng. Serta mencari informasi tentang referensi-referensi media promosi dan buku-buku fotografi yang baik di Internet.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode 5 w 1H yaitu:

What (apa) : Permasalahan apa yang terjadi pada Pantai Slopeng sehingga perlu dipromosikan? Permasalahan yang terjadi adalah Pantai Slopeng ini kurang dipromosikan sehingga banyak orang yang belum mengetahui tentang keberadaan serta keindahan pantai ini. Juga tentang adanya stigma negatif yang keliru mengenai Pulau Madura dan penduduk lokalnya.

Why (mengapa) Mengapa Pantai Slopeng ini perlu dipromosikan? Pantai Slopeng ini perlu dipromosikan

karena pantai ini adalah salah satu sektor pariwisata di Kabupaten Sumenep yang merupakan objek wisata pantai yang indah dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Tentunya akan sangat disayangkan bila pantai ini dibiarkan terlantar dan tidak terawat begitu saja. Diharapkan melalui perancangan ini dapat menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan perekonomian rakyat dan juga meningkatkan penghasilan asli daerah (PAD)

Who (siapa) Kepada siapa perancangan buku fotografi ini ditujukan? Perancangan buku fotografi ini ditujukan kepada para wisatawan yang suka berpetualang, berwisata ke tempat-tempat wisata yang baru dan yang menyukai suasana yang sepi tenang dan damai. Dan juga kepada siapapun yang hendak mengetahui tentang keindahan Pantai Slopeng ini.

Where (dimana) Dimana perancangan buku fotografi ini diluncurkan? Buku fotografi ini diluncurkan di seluruh wilayah Indonesia. Melalui toko-toko buku terkemuka seperti Gunung Agung, Gramedia, Toko buku Kwan, Toga Mas, Periplus, Trimedia.

When (kapan) Kapan waktu yang sesuai untuk peluncuran buku fotografi ini? Buku fotografi ini akan diluncurkan pada pertengahan tahun 2013 yaitu sekitar bulan Juli-Agustus.

How (bagaimana) Bagaimana merancang media promosi Pantai Slopeng berupa buku fotografi yang kreatif, efektif dan informatif sehingga wisatawan mengetahui tentang keindahan Pantai Slopeng dan akhirnya berkunjung ke pantai ini? Perancangan buku ini akan dibuat semenarik mungkin dan menampilkan keunikan-keunikan dari Pantai Slopeng yang tidak didapatkan di pantai-pantai yang lain.

Pembahasan

Dalam perancangan buku fotografi yang dibuat ini memerlukan konsep dan strategi kreatif yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Konsep kreatifnya adalah untuk meyakinkan masyarakat bahwa Pantai Slopeng merupakan tempat wisata yang indah, dengan suasana yang tenang, damai, dan nyaman. Diharapkan setelah peluncuran buku ini pantai Slopeng menjadi terkenal, sehingga banyak wisatawan yang datang dan akhirnya dapat meningkatkan penghasilan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumenep.

Strategi kreatifnya yaitu dengan membuat buku fotografi yang berkonsep tentang keindahan, ketenangan, kedamaian, yaitu dengan cara menampilkan foto-foto dengan angle yang unik serta beberapa angle yang sama persis namun dibedakan oleh pergantian waktu dari pagi hingga sore hari. Dan foto-foto *human interest* yang menunjukkan suasana kedamaian dan ketenangan di pantai Slopeng. Foto-foto ini dikemas di dalam buku fotografi yang bergaya design *New Simplicity*, yang sangat cocok

dengan konsep foto pantainya yaitu menonjolkan suasana sepi, tenang, dan damai. Serta cocok pula dengan target audiencenya yang mayoritas golongan usia muda yang menyukai hal-hal yang simpel, praktis, dan dinamis.

Perancangan buku fotografi ini memakan waktu sekitar 5 bulan yaitu 3 bulan untuk penelitian dan pembuatan konsep kemudian 2 bulan untuk proses pemotretan, pengeditan, *layout* serta mencetak. Untuk pemotretan pantai ini, penulis harus memotret dalam 3 kondisi waktu yang berbeda yaitu saat pagi, siang, dan sore. Pemotretan menggunakan kamera DSLR merek Canon tipe 60D dengan lensa merek Canon tipe 18-135mm f 3.5-5.6, dan lensa wide angle merek Tokina tipe 16-28 mm f 2.8, serta filter Polarizer dan perlengkapan DSLR lainnya. Sesi pemotretan pertama dilakukan untuk mengambil pemandangan Pantai Slopeng di siang hari dan juga *human Interest* di pantai ini. Human Interest di pantai ini meliputi kusir persewaan kuda, penjual makanan, dan wisatawan yang sedang menikmati keindahan pantai ini. Kusir persewaan kuda terlihat berinteraksi dengan wisatawan dengan ramah foto ini menunjukkan bahwa penduduk lokal di pulau Madura memang ramah dengan wisatawan. Wisatawan di pantai ini terlihat sangat menikmati keindahan pantai ini, dan juga banyak anak-anak kecil yang sedang bermain menunjukkan suasana keceriaan di pantai ini. Ini menunjukkan suasana di pantai ini sangat tenang dan damai serta jauh dari stigma negatif penduduk lokal pulau Madura.

Pada sesi pemotretan ke dua akan mengambil foto keindahan dan suasana di pantai Slopeng pada sore hari yaitu pada saat matahari terbenam serta foto makanan dan minuman khas di pantai Slopeng yaitu Rujak Slopeng dan air kelapa muda. Pencahayaan pada saat sunset akan sangat bagus. Akan terlihat bayangan-bayangan pohon dan bayangan badan pada saat berdiri di pantai. Sesi pemotretan ke tiga akan mengambil keindahan dan suasana pantai saat matahari terbit dan pagi hari serta mengambil gambar kapal-kapal nelayan yang sedang berlabuh. Pada sesi pemotretan ke tiga juga mengambil foto gapura yang bertuliskan Selamat datang di Kabupaten Sumenep dan juga patung lambang Kabupaten Sumenep yaitu Kuda bersayap.

Logo kabupaten Sumenep berbentuk "perisai" dengan mempunyai 5 (lima) sudut. Makna Perisai melambangkan senantiasa kesiapsediaan dan keberanian masyarakat dan daerah tingkat II Sumenep untuk mempertahankan diri dari setiap gangguan kezholiman serta mempertahankan keunggulan dan kemakmuran daerah.

Makna dari 5 (lima) sudut perisai melambangkan dasar yang akan ditaati dan akan dipertahankan oleh masyarakat daerah tingkat II Sumenep, ialah falsafah dasar Negara Kita Pancasila. Karena itu maka sudut 5 (lima) yang melingkari dan merupakan bentuk dari perisai tersebut.

Terdapat gambar kuda bersayap yang berwarna kuning emas, diambil dari lambang kepahlawanan terkenal di daerah tingkat II Sumenep yang ada hubungannya dengan cerita kuno yaitu kuda Skati dari Pahlawan Putra Sumenep Djoko Tole (Aria Panole) dengan lukisan kuda itu melambangkan jiwa keberanian dan patriotisme mesyarakat daerah Tingkat II Sumenep, dan sayap dari kuda itu melambangkan jiwa penuh dinamika. Sedang warna kuning melambangkan dasar mengagungkan Tuhan Yang Maha Esa yang menyoroti setiap gerak dan usaha Daerah Tingkat II Sumenep. Selaras pula dengan dasar pertama dari Pancasila. Selain gambar lukisan kuda bersayap berwarna kuning emas tersebut, ditetapkan pula adanya pita yang berisikan tulisan Sumekar (Nama Sumenep diwaktu jaman nenek moyang kita).

Makna dari kata Sumekar itu ialah senantiasa berkembang (mekar) yang sesuai sekali dengan perkembangan revolusi nasional kita yang terus berkembang "in the rising deman" mencapai terwujudnya cita-cita Pancasila amanat penderitaan rakyat yang terkenal dengan sosialisme Indonesia.

Sikap dan bentuk kuda ditetapkan dalam keadaan beraksi menentang, kepalanya sedikit tunduk menoleh ke kiri (gigih, bahasa Madura "nyoronteng"). Sayap kuda berdiri tegak sesuai dengan keadaan kuda yang siap sedia mengemban amanat Penderitaan Rakyat Daerah Tingkat II Sumenep. Bulu ekor kuda keriting 8, mengingatkan kita pada tahun 1945 dan keritingan dari bulu-bulu itu kita harus bersatu.

Pita dalam perisai ditetapkan berwarna dasar putih dan tulisan dengan warna dasar berwarna merah, melambangkan Sang Merah Putih bendera kita Negara Republik Indonesia. Warna hijau ialah berarti yang akan datang (harapan) terhadap cita-cita yang diperjuangkan. Warna Hitam Sebagai batas tertentu yang melingkari perisai dengan arti dari lingkaran termaksud menyatukan cita-cita. (Arti Lambang Daerah Kabupaten Sumenep SK DPRD-GR Tanggal 25 Mei 1965 NO.:3/II/20DPRD-DR/65/2820. Par 1-7). Foto-foto yang diseleksi dan diedit menggunakan software Photoshop, Photoshop Lightroom dan *dilayout* menggunakan software Adobe Indesign. Berikut ini contoh beberapa hasil editan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Panorama matahari terbit sebelum diedit.



Gambar 2. Panorama matahari terbit setelah di edit



Gambar 3. Pendapa diatas bukit sebelum diedit.



Gambar 4. Pendapa diatas bukit setelah diedit.

Cover buku didesain dengan menampilkan foto panorama matahari terbit yang merupakan hasil foto terbaik selama pemotretan dan juga menampilkan ciri khas dari pantai slopeng yaitu bukit-bukit pasir yang memanjang di sepanjang pantai. Ukuran buku termasuk *hard cover* berukuran panjang 22 cm lebar 29,9 cm dan tebalnya 1,3 cm lebar. Sedangkan ukuran halaman buku tidak termasuk *hard cover* berukuran 21 cm x 28 cm. Buku fotografi ini menggunakan kertas Fancy paper tipe Cryogen 120 gram dan pencetakan menggunakan mesin cetak Indigo. Berikut ini desain *Spread cover* depan, *cover* belakang dan punggung buku.



Gambar 8. *Spread* halaman 8-9.Gambar 9. *Spread* halaman 10-11.Gambar.10 *Spread* halaman 12-13.

Gambar 11. *Spread* halaman 14-15.



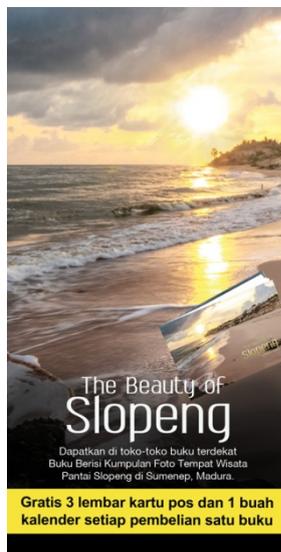
Gambar 12. *Spread* halaman 16-17.



Gambar 13. *Spread* halaman 18-19.

Untuk mendukung peluncuran buku fotografi ini, dibuat juga beberapa media promosi yaitu X-banner, T-banner, kalender, kartu pos, dan Facebook

advertising. Berikut ini desain dan detail-detail dari media promosinya.



Gambar 14. T-banner



Gambar 15. X-banner

X-banner berukuran 160 cm x 60 cm menggunakan kertas PVC Raster diletakan di depan toko buku dan didepan kasir supaya orang dapat mengetahui bahwa buku fotografi ini diluncurkan. Sedangkan T-banner berukuran 1m x 2m menggunakan bahan Flexi Frontlite, diletakan di luar toko buku, dijalan-jalan besar dekat toko buku dan di daerah tengah kota dekat dengan hotel-hotel dimana banyak wisatawan



Gambar 16. Kartu pos

Kartu pos berukuran 11 cm x 16 cm menggunakan kertas art paper 260 gram memiliki 3 macam foto yang berbeda berguna sebagai merchandise dibagikan gratis pada setiap pembelian buku fotografi ini.



January 2013							February 2013						
Rahayu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Rahayu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			2	3	4	5						1	2
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28		



March 2013							April 2013						
Rahayu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Rahayu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
						1	1	2	3	4	5	6	
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30				
31													



May 2013							June 2013						
Rahayu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Rahayu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4						1	
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29
							30						

Gambar 17. Kalender

Kalender dinding berukuran 42 cm x 21 cm menggunakan kertas art paper 260 gram ini juga

merupakan merchandise buku fotografi ini, dibagikan gratis pada setiap pembelian buku fotografi ini.



Gambar 18. Facebook Advertising

Facebook Advertising, adalah memasang iklan di Facebook. Facebook advertising ini sangat efektif karena iklan bisa diatur *target audience* dan waktunya. Dalam hal ini iklan yang dibuat ditampilkan pada akun facebook orang yang gemar bertamasya ke pantai. Dan waktu iklan dimunculkan diatur pada jam-jam orang usai pulang kerja yaitu dari jam 18.00-23.00 WIB, karena target audience perancangan buku ini adalah usia dewasa yaitu usia 25-40 tahun.

Facebook Advertising ini menggunakan sistem *cost per click* (cpc) yaitu setiap kali orang mengklik iklan yang ditampilkan di bagian kanan halaman facebook, orang yang memasang iklan harus membayar sesuai *budget* yang bisa ditentukan sendiri, jadi setiap klik bisa ditentukan sendiri oleh orang yang memasang iklan, semakin besar biaya per klik yang ditentukan semakin banyak iklan yang muncul pada halaman facebook orang di seluruh dunia. Biaya per klik pada perancangan ini ditentukan perkliknya adalah \$1. *Budget* maksimalnya pun bisa ditentukan, pada perancangan ini ditentukan maksimal \$20 perhari, jadi maksimal hanya 20 orang yang bisa mengklik.

Kesimpulan

Setelah sekian banyak memotret dan mengeksplorasi pantai Slopeng penulis dapat menyimpulkan bahwa pantai Slopeng memiliki potensi yang sangat besar bila dikembangkan dengan baik. Namun sayangnya pihak pemerintah kurang memperhatikan infrastruktur maupun fasilitas di pantai ini. Begitu pula investor pihak swasta juga enggan berinvestasi di pantai ini karena pantai ini belum banyak orang yang mengetahui dan sepi pengunjung. Melalui buku ini diharapkan banyak orang yang mengetahui dan berkunjung ke pantai ini. Dan dengan semikian dapat meningkatkan penghasilan asli daerah dan mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Sumenep.

Ucapan Terimakasih

Perancangan Buku fotografi berjudul The Beauty of Slopeng dan Skripsi ini telah selesai dengan baik karena banyak bantuan dari berbagai pihak yaitu terutama atas berkat Tuhan Yang Maha Esa karena telah diijinkan menyelesaikan Buku fotografi dan skripsi ini dengan baik. Serta pihak-pihak lain yaitu:

1. Kepada Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta doa yang banyak kepada penulis.
2. Kepada Bapak Aristarchus Pranayama Kuntjara, B.A.,M.A. dan Bapak Drs Margana, M.Sn, Ibu Maria Nala D, S.Sn., M.Hum., Bapak Drs Bing Bedjo Tanudjaja, M.Si Serta dosen dosen lain yang pernah membimbing saya selama studi di jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
3. Kepada Bapak Djumali yang senantiasa menjadi asisten fotografer serta menjadi pengemudi yang baik.
4. Kepada Bapak Aldo dan teman-teman penulis yang juga membantu memberikan saran dan refrensi dalam perancangan buku fotografi dan Skripsi.
5. Kepada Premiere Digital Printing yang telah berkontribusi dalam pencetakan buku fotografi ini.

Daftar Pustaka

- Ambrose, Gavin; Haris, Paul "Teori Layout". 28 desember 2009. Diakses 5 april 2013.<<http://www.advertisingku.com/indexku/?p=225#more-225>>
- "Arti Lambang" diakses 5 April 2013<<http://www.sumenep.go.id/>>Chandra, Edi. "Human Interest Mengungkap Segala Sisi Kehidupan Manusia" 28 oktober 2011. Kompasiana. 5 april 2013. <<http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/2011/10/28/human-interest-mengungkap-segala-sisi-kehidupan-manusia-407700.html>>
- Excell, L; Batdorff, J; Brommer, D; Rickman, R; Simon, S. *Komposisi: Dari Foto Biasa Menjadi Foto Luar Biasa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Farhan, Arif "Si cantik Dari Madura".15 juni 2012. diakses tanggal 21 Februari 2013<<http://travel.detik.com/read/2012/06/15/134811/1942237/1025/2/pantai-slopeng-si-cantik-dari-madura#topart>>
- "Fotografi". diupdate 31 maret 2013. diakses 5 april 2013. <<http://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi>>
- Hakim, Zainal. "Teori Tentang Desain Grafis" 12 juli 2012. Diakses tanggal 5 april

2013.<<http://www.zainalhakim.web.id/posting/teoritentang-desain-grafis.html>>

Invernizzi, L; Nigel Simmonds, T “Bali: Morning of The World”. Jakarta: Periplus, 1997.

Kelby, S. ”The Digital Photography Book”. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007

“Landscape Fotografi”. 3 juli 2010. Mex Photography. 5 april 2013.<<http://mex-fotografi.blogspot.com/2010/07/landscape-fotografi.html>>

“Map of Indonesia” diakses tanggal 06-05-20113 <<http://www.world-geographics.com/asia/indonesia/>>

“Map of Sumenep” diakses tanggal 06-05-2013 <<http://www.eastjava.com/tourism/sumenep/ina/map.html>>

“Pantai Slopeng” diupdate 21 juni 2012, diakses tanggal 21 Februari 2013, http://www.eastjava.com/tourism/sumenep/ina/slopeng_beach.html

“Pantai Slopeng” http://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Slopeng. Wikipedia. (diakses tanggal 21 Febrari 2013)

“Pesona Pantai Slopeng” diakses tanggal 21 Febrari 2013<<http://www.anneahira.com/pantai-slopeng.htm>>
“Pantai Slopeng,

Samara, Timothy “Making and Breaking The Grid”. Gloucester: Rockport Publisher, 2002.

Yudho, Y; Maryasno, H. “Darwis Triadi: Secret Lightning 2nd Edition”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011